

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data-deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.² Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 3.

² *Ibid.*, hal. 3

yang tepat.³ Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan- hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan metode deskriptif ini⁴ adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual. dan dalam hal ini penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian studi kasus. Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian bisa saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas. dari kasus, atau pun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.⁵

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan

³ Moh. Nazir., *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal. 16

⁴ *Ibid.* hal.18

⁵ *Ibid.* hal.66

mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun lembaga dan masyarakat. Dalam hal ini peneliti berupaya mendiskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana strategi guru qkidah akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5 Tulungagung.

Jadi karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan diatas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, atau sumber apapun mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5 Tulungagung serta faktor pendukung dan penghambat dalam karakter religiusitas siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian , memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

Berdasarkan pada pandangan di atas. Maka pada dasarnya kehadiran peneliti adalah mutlak, disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2016) hal. 22.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini dikemukakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti misalnya sekolah, diperusahaan, dilembaga pemerintahan, dijalan, dirumah dan lain-lain⁷

Jika ditinjau dari segi letak geografis, obyek penelitian ini berlokasi di MTsN 5 Tulungagung adalah Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung Secara geografis letak MTsN 5 Tulungagung cukup strategis karena lokasi penelitian ini dekat dengan jalan raya. Terletak didataran rendah, yang berdampingan dengan lembaga-lembaga pendidikan Islam maupun umum. Dengan lingkungan masyarakat sebagai pedagang dan pegawai negeri serta kondisi masyarakat heterogen baik ekonomi, keagamaan dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

Alasan pemilihan MTsN 5 Tulungagung sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan pengamatan awal yaitu (1) dari segi kualitas lokasi yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, (2) keunggulan dalam mutu pendidikan yaitu cerdas, terampil dan berakhlak mulia yang merupakan visi dari sekolah. (3) adanya madrasah diniyah di MtsN 5 Tulungagung menjadikan basis dan juga ciri khas madrasah untuk selalu membina, mendidik, mengembangkan religiusitas siswa baik ilmu pengetahuan bersifat teoritis maupun praktik yang diketahui dari observasi awal yang dilakukan pada saat peneliti melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 1 Agustus 2018 – 16 September 2018.

⁷ *Ibid*, hal. 292

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.⁸ Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informant dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁹

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para guru, kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler dan juga para siswa di MTsN 5 Tulungagung
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu : a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di MTsN 5 Tulungagung, b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di MTsN 5 Tulungagung.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 22

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan yaitu meliputi:

1. Wawancara mendalam (*interview*)

Menurut Moelong *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹²

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang ada dalam pikiran responden. Dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam kearah fokus penelitian. Oleh karena itu peneliti sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan. Pihak yang akan diwawancarai meliputi :

- a) Kepala sekolah dan waka kurikulum yaitu untuk memperoleh informasi mengenai kondisi religius siswa secara umum yang mencakup hal akidah,

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,... hal 172

¹¹ *Ibid.*, hal.186

¹² *Ibid.*, hal 59

ibadah, dan akhlak serta kegiatan keagamaan yang sudah tersusun dan sarana dan prasana yang mendukung serta hambatannya.

- b) Guru akidah akhlak yaitu untuk memperoleh informasi mengenai usaha dan cara yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c) Siswa yaitu untuk memperoleh informasi pelaksanaan program guru dalam meningkatkan religiusitas siswa.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkan dalam bentuk tulisan.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya, utuh dan menyeluruh mengenai usaha/cara guru akidah akhlak meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5 Tulungagung, Peristiwa itu berupa kegiatan keagamaan yang dijalankan, seberapa antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan keikutsertaan guru dalam kegiatan tersebut.

Jadi secara aplikatif metode ini digunakan untuk mengetahui berbagai program kegiatan yang mendukung peningkatan religiusitas siswa, serta mendapatkan informasi mengenai antusias dari peserta didik dalam melaksanakan berbagai program tersebut.

¹³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal .212

¹⁴ Lexy. J Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.91

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku atau catatan ,dan tinggal menstransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu.¹⁵

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁶ Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber yang tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan memfoto copy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, mengenai denah lokasi, data guru, dan tata tertib siswa, foto-foto kegiatan pembiasaan keagamaan, jadwal sholat dzuhur, jadwal sholat jum'at, dan sholat dzuhur berjamaah.

Jadi metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data sejarah berdirinya MTsN 5 Tulungagung , visi, misi, dan tujuan MTsN 5 Tulungagung , keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di MTsN 5 Tulungagung dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian.

¹⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal.231

¹⁶ Lexy. J Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*,, hal.91

Tabel

Proses Pengumpulan Data

No.	Fokus Masalah	Data yang dicari	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana strategi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5 Tulungagung ?	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Program-program pihak madrasah dan guru akidah akhlak untuk meningkatkan hal yang mencakup akidah, ibadah dan akhlak siswa. ❖ Tujuan adanya usaha dalam meningkatkan religiusitas siswa ❖ Proses / cara dalam meningkatkan religiusitas siswa baik di luar maupun di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara ❖ Dokumentasi ❖ Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepala Sekolah ❖ Waka Kurikulum ❖ Guru Akidah akhlak
2.	Bagaimana hambatan Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5Tulungagung ?	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahui faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan religiusitas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara ❖ Dokumentasi ❖ Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepala Sekolah ❖ Waka Kurikulum ❖ Waka Kesiswaan ❖ Guru akidah akhlak ❖ Siswa
3.	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5 Tulungagung ?	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Cara yang digunakan untuk mengatasi hambatan strategi dalam meningkatkan religiusitas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara ❖ Dokumentasi ❖ Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepala Sekolah ❖ Waka Kurikulum ❖ Waka kesiswaan ❖ Guru akidah akhlak ❖ Siswa

F. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik atau *analisis deskriptif kualitatif*. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.¹⁸ Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan *analisis interaktif*, sebagaimana yang dikembangkan *Miles dan Huberman*, Analisis tersebut dari tiga analisis yang saling berinteraksi, yaitu (1) reduksi data, (2) Penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*)¹⁹

Ketiga analisis tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 244

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Psikologi UGM Press, 1987), hal.4.

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 246

lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan. Jadi dalam mereduksi data peneliti akan mengurangi dan memilah-milah data yang penting dan tidak penting. Ada tiga kegiatan disini yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mengkode.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Data disini akan dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam upaya mendapat data yang valid pengecekan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal),

dependability (reabilitas), dan *confirmability* (objektifitas).²⁰ Peneliti hanya menggunakan uji *credibility* karena dirasa sudah bisa mewakili untuk pengecekan keabsahan data.

Untuk mengetahui keabsahan data ada beberapa teknik yang digunakan yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, member check.

Dari beberapa teknik tersebut peneliti mengambil tiga teknik untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “ membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan suber, metode, penyidik dan teori.²¹ Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis²²

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5 Tulungagung. Kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendeskripsikan,

²⁰ Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal 365

²¹ Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.7

²² *Ibid.*, hal 8

menginterpretasikan, dan memaknai secara keabsahan, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru.

2. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi lagi.²³ Bila terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi peneliti walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.

3. Ketekunan / keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁴ Sehingga menelaahnya secara rinci sampai pada titik, pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal.123

²⁴ *Ibid*, hal.329

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian : tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini ada enam yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain :

- a. Menyusun rancangan penelitian Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian Pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil.

c. Mengurus perizinan

Peneliti membuat surat penelitian yang disetujui oleh dekan fakultas tarbiyah. Pembuatan surat itu bertujuan sebagai tanda bukti melakukan penelitian untuk diserahkan pada lokasi yang akan diteliti

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur

e. Etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang-orang di lapangan peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai kode etik penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini selain perlengkapan fisik peneliti juga harus mempersiapkan segala macam perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti tape recorder, foto, dan lain-lain yang dapat memperlancar proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

c. Membuat laporan penelitian